

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jika dilihat dari latar belakang, rumusan masalah, serta tujuan penelitian. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan dengan fungsi untuk memahami fenomena (need to know) serta pendekatan penelitian yaitu pendekatan kualitatif. Jenis penelitian lapangan merupakan jenis penelitian dengan data yang diperoleh berasal dari lapangan secara langsung dari sumbernya, sehingga sumber data dalam penelitian lapangan itu adalah sumber primer (Sugiyono, 2017).

Kemudian fungsi penelitian ini adalah berfungsi untuk memahami fenomena (need to know) diaman penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan fakta, membuktikan, mengembangkan, dan menemukan pengetahuan tentang objek yang akan diteliti” (Sugiyono, 2017).

Penelitian pendekatan kualitatif adalah untuk menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan prilaku orang-orang atau subjek maupun objek yang diamati dengan analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pemahaman makna, dan mengkonstruksi fenomena dari pada generalisasi”. (Sugiyono, 2017).

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini adalah bertempat di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Kotawaringin Timur, Provinsi Kalimantan Tengah.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah pimpinan pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Kotawaringin Timur, Provinsi Kalimantan Tengah. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah sistem manajemen sumber daya manusia di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Kotawaringin Timur, Provinsi Kalimantan Tengah.

D. Data dan Sumber Data

Terdapat 3 jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu, data wawancara, data observasi, dan data dokumentasi. Data wawancara ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dipaparkan, sedangkan data observasi dan dokumentasi ditujukan untuk mengkonfirmasi data wawancara agar data tersebut memiliki landasan yang kuat sehingga dapat dipertanggung jawabkan

Adapun terdapat 2 sumber data yang diantaranya adalah:

1. Data Sumber Primer

Data ini adalah jenis data yang sumbernya langsung diberikan kepada peneliti seperti data wawancara dan observasi yang mana dalam perolehan data

ini, peneliti langsung melakukan pengumpulan data tanpa harus adanya prantara (Sugiyono, 2017)

2. Data Sumber Sekunder

Data ini adalah jenis data yang diperoleh tanpa langsung diberikan kepada peneliti seperti data dokumentasi dan data wawancara yang dilakukan oleh orang lain (bukan peneliti yang melakukan) (Sugiyono, 2017).

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah langkah terpenting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan tujuan utama dalam sebuah penelitian itu sendiri adalah memperoleh data. Tanpa mengetahui serta memahami metode atau teknik pengumpulan data itu sendiri, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Adapun metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Metode Wawancara

Esterberg (2002) mendefinisikan wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu” (Sugiyono, 2017).

Adapun wawancara itu sendiri memiliki beberapa macam yang diantaranya adalah wawancara terstruktur, semiterstruktur, dan tidak terstruktur (Sugiyono, 2017). Sedangkan teknik wawancara yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara tidak terstruktur (*unstructured interview*).

“Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.” (Sugiyono, 2017).

Mengenai alasan peneliti memilih teknik wawancara tidak terstruktur ini adalah dikarenakan teknik ini biasa digunakan ketika peneliti masih belum mengetahui akan informasi apa yang akan peneliti peroleh ketika dilapangan. Berbeda dengan teknik wawancara terstruktur yang mana biasanya peneliti telah mengetahui secara pasti akan informasi yang diperoleh, sehingga peneliti telah menyiapkan pedoman wawancara dan hingga alternative jawabannya pun telah disiapkan.

Adapun yang menjadi informan dalam wawancara penelitian ini adalah berupa pimpinan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kotawaringin Timur.

2. Metode Observasi

Metode observasi ini bertujuan untuk melengkapi serta mengkonfirmasi data yang diperoleh lewat metode wawancara. Adapun metode observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode observasi partisipasi pasif yang mana dalam pelaksanaannya peneliti datang ketempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut (Sugiyono, 2017).

Adapun pelaksanaan observasi yang dilakukan peneliti adalah berupa peneliti yang datang ke kantor Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kotawaringin

Timur guna untuk melihat dan memantau kondisi serta keadaan yang terjadi dikantor tersebut.

3. Metode Dokumen

Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlaku baik berupa tulisan, gambaran, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2017). Sama halnya dengan pengumpulan data metode observasi diatas, pengumpulan data dengan metode dokumen ini juga bertujuan untuk melengkapi, mengkonfirmasi, dan memperkuat data wawancara yang telah diperoleh.

Adapun dokumen yang di perlukan dalam penelitian ini adalah berupa data tertulis dan gambar yang terdiri dari profil Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kotawaringin Timur, data struktur organisasi, foto agenda kegiatan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kotawaringin Timur, dan data surat keputusan Bupati Kotawaringin Timur tentang penetapan pimpinan Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Kotawaringin Timur, Provinsi Kalimantan Tengah.

F. Analisis Data

Dalam analisis data, peneliti akan menggunakan analisis kualitatif yaitu dengan cara menganalisa data yang diperoleh di lapangan dengan teori yang telah dipaparkan pada bagian landasan teori. Analisis ini dilakukan untuk mendapatkan informasi guna menjawab rumusan masalah sehingga dapat diambil kesimpulan dari jawaban akan rumusan tersebut.